

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Adapun yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sejarah Rumah Sakit Bangkatan didirikan pada tahun 1908 yang merupakan rumah sakit peninggalan jaman Belanda, dengan luas areal 8.738 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 3.492 m<sup>2</sup>. Rumah Sakit Bangkatan adalah rumah sakit milik PT Perkebunan Nusantara II yang berada di tengah Kota Binjai. Sesuai dengan perkembangan kota Binjai, Rumah Sakit Bangkatan berusaha untuk menjadi rumah sakit umum sesuai dengan kebutuhan dan kepuasan pelanggan yang datang berobat.
2. Perkembangan Rumah Sakit Bangkatan Menurut penuturan Bapak Nurmanto yang selaku bagian Humas Rumah Sakit Bangkatan menyatakan bahwa, pada saat penjajahan Belanda Rumah Sakit Bangkatan didirikan sejak tahun 1908 yang merupakan rumah sakit peninggalan jaman Belanda, dengan luas areal 8.738 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 3.492 m<sup>2</sup>. Rumah Sakit ini digunakan untuk pelayanan kesehatan bagi masyarakat perkebunan dan masyarakat non perkebunan. Pada saat penjajahan Belanda, perkembangan Pelayanan Rumah Sakit Bangkatan dibatasi namun pada saat pendudukan Jepang lebih dibatasi lagi untuk pelayanan kesehatan namun pada saat diawal kemerdekaan hingga reformasi pengobatan kesehatan tidak dibatasi.

Menurut beliau pada waktu itu, fasilitas yang dimiliki Rumah Sakit Bangkatan masih sangat sedikit. Adapun fasilitas yang dimiliki seperti ruang inap yang sangat terbatas, UGD, dan Klinik, masing-masing satu buah, namun tahap perkembangannya baru bertahap setelah Indonesia merdeka Rumah Sakit tersebut dikelola oleh PTPN II hingga sampai sekarang. *(Hasil Wawancara Dengan Narasumber Pada tanggal, 03 Desember 2012).*

3. Pelayanan yang diberikan kepada masyarakat selalu berpedoman pada motto Rumah Sakit yaitu; CANTIK (Cekatan, Akurat, Nyaman, Taqwa, Ikhlas dan Kasih). Pelayanan kesehatan dilakukan secara adil dan merata tanpa membedakan golongan, ras agama, sosio-cultural dan lain sebagainya.
4. Interaksi sosial yang terjadi di Rumah Sakit Bangkatan Binjai baik antara tenaga medis dengan pasien itu terjalin dengan baik, hal ini disebabkan pelayanan yang diberikan selalu berpedoman kepada motto, visi dan misi rumah sakit. Dalam mensosialisasikan visi dan misi rumah sakit maka diputuskan oleh Kepala Rumah Sakit, perangkat rumah sakit dan semua karyawan, dimana dalam menerima karyawan baru mereka wajib melaksanakan pelatihan Diklat untuk mengetahui bagaimana visi dan misi rumah sakit dan apa yang menjadi peraturan di rumah sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik. Selain itu di setiap ruangan ditempelkan apa yang menjadi visi dan misi rumah sakit.
5. Sarana dan prasarana rumah sakit selalu mengalami perkembangan sesuai dengan kebutuhan dalam pelayanan kesehatan serta sesuai dengan perkembangan ilmu kesehatan. Rumah Sakit Bangkatan ini pun sudah

termasuk peninggalan warisan sejarah mengingat Rumah Sakit ini dibangun pada masa pemerintahan Belanda dan sekarang masih digunakan sebagai rumah sakit dan sudah seharusnya tetap dijaga dan dilestarikan.

### **B. Saran**

1. Melihat Rumah Sakit Bangkatan yang mampu mempertahankan keutuhannya sampai melewati beberapa periode untuk dapat terus mengembangkan Rumah Sakit sebagai salah satu sarana pelayanan kesehatan yang baik dan tetap eksis sampai sekarang.
2. Kepada pihak rumah sakit sendiri juga diharapkan untuk dapat terus memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik agar pasien merasa nyaman dengan tetap mengedepankan keramah tamahan dan jiwa yang penuh kasih tanpa memandang latar belakang pasien yang sesuai dengan visi dan misi rumah sakit Bangkatan.